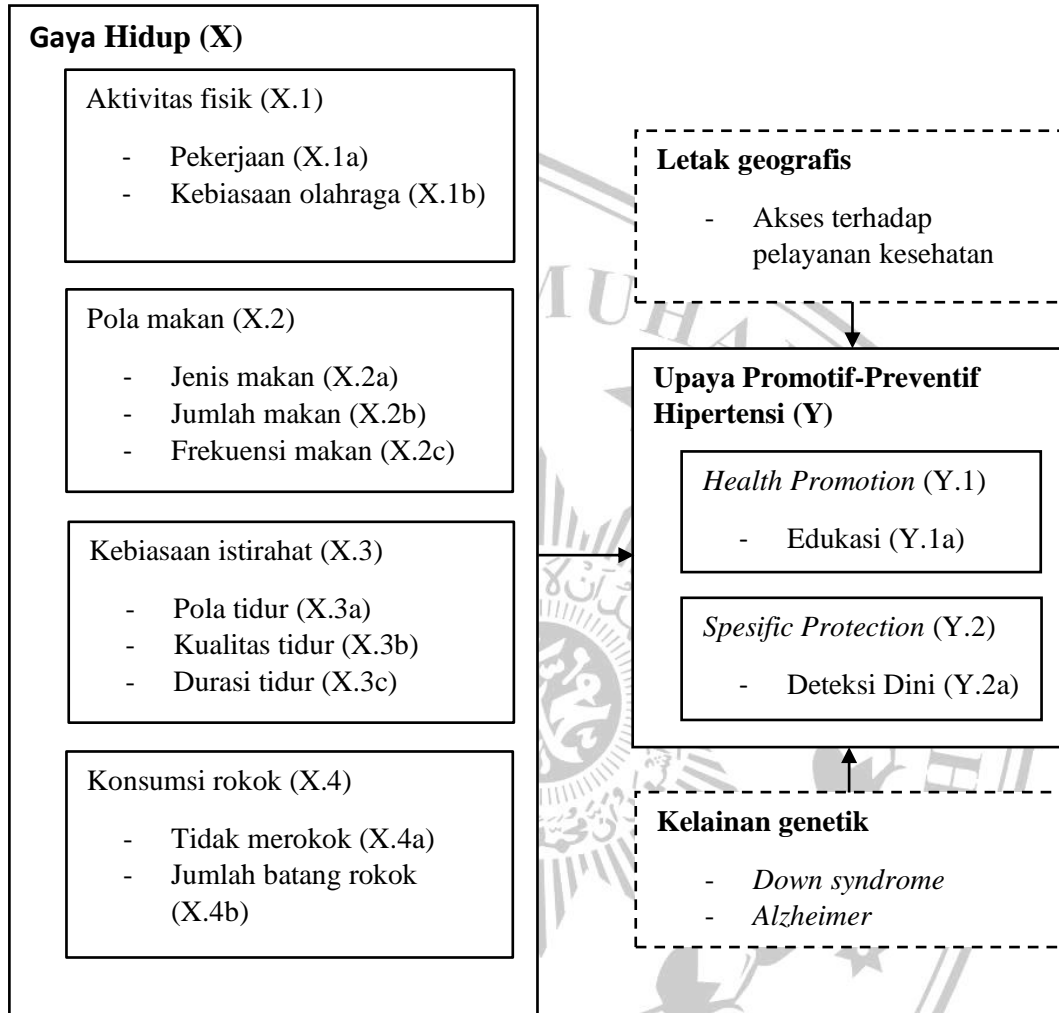


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan

- : Diteliti
- : Tidak diteliti
- : Berpengaruh

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, diketahui bahwa gaya hidup adalah aktivitas dari manusia yang mempunyai cakupan sangat luas. Gaya hidup merupakan bagian yang penting dalam upaya untuk pencegahan dan penanganan hipertensi. Meningkatnya kasus hipertensi bisa dipicu oleh gaya hidup yang tidak sehat, gaya hidup yang dimaksud terdiri dari aktivitas fisik, pola makan, kebiasaan istirahat, dan kebiasaan merokok. Aktivitas merupakan setiap gerakan tubuh yang diakibatkan kerja otot rangka dan meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi yang dapat dinilai dari beberapa indikator yaitu pekerjaan dan kebiasaan olahraga. Pola makan yang tidak baik akan menimbulkan beberapa gangguan kesehatan dapat dinilai dari indikator jenis makan, jumlah makan, dan frekuensi makan. Kebiasaan istirahat yang tidak cukup akan mengakibatkan gangguan fisik dan mental seseorang dinilai dari indikator pola tidur, kualitas tidur, dan durasi tidur. Sedangkan untuk konsumsi rokok dinilai dari indikator merokok dan jumlah batang rokok yang dihisap tiap harinya. Gaya hidup dinilai dapat mempengaruhi masyarakat dalam melakukan upaya promotif preventif hipertensi yang dinilai dari *health promotion* dengan indikator edukasi dan *specific protection* yang dengan indikator deteksi dini. Kerangka konseptual diatas disusun sedemikian rupa dengan harapan untuk mempermudah peneliti dan para pembaca dalam memahami pengaruh gaya hidup terhadap upaya promotif preventif hipertensi.

3.2 Hipotesis

Terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap upaya promotif preventif hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Parengan Kabupaten Tuban.